

## ABSTRAK

Brachmansanz Tenga Geda, 20.75.6772. **Perumpamaan tentang Orang Samaria yang Baik Hati dan Perbandingannya dengan Konsep *Ti'i Rhi'a Pati Pawe* sebagai Ungkapan Belas Kasih dalam Masyarakat Watumite.** Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk (1) menemukan makna dan unsur-unsur teologis, filosofis, dan sosial dalam perumpamaan orang Samaria yang baik hati (Lukas 10: 25-37), (2) menemukan makna dan nilai-nilai dalam konsep *Ti'i Rhia Pati Pawe*, (3) menemukan perbandingan makna antara perumpamaan orang Samaria yang baik hati dengan konsep *Ti'i Rhia Pati Pawe* sebagai ungkapan belas kasih dalam masyarakat Watumite dan relevansinya bagi kehidupan masyarakat Watumite.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan dan penelitian lapangan (wawancara). Metode kepustakaan bertujuan untuk menemukan literatur yang menjadi landasan teori dalam tulisan ini khususnya tentang perumpamaan orang Samaria yang baik hati dalam Lukas 10:25-37. Sedangkan, metode penelitian lapangan digunakan untuk menggali informasi tentang *Ti'i Rhia Pati Pawe*, melalui wawancara kepada tokoh-tokoh masyarakat Watumite.

Perumpamaan tentang orang Samaria yang baik hati dalam Lukas 10:25-37, mengisahkan konsep tentang cinta dan belas kasih yang sempurna dan utuh. Bahwasanya, pemahaman akan cinta dan belas kasih harus terungkap dalam tindakan nyata, sebagaimana diwakili oleh tokoh seorang Samaria yang berkorban menolong seorang korban penyamunan. Sedangkan, *Ti'i Rhia Pati Pawe* merupakan konsep hidup masyarakat Watumite. *Ti'i Rhia Pati Pawe* mengarahkan masyarakat Watumite untuk hidup saling menolong, saling membantu, saling memperhatikan, dan mempunyai rasa tanggung jawab terhadap keberadaan dan hidup orang lain sebagai tanda belas kasih.

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian, disimpulkan bahwa perumpamaan tentang orang Samaria yang baik hati dan konsep *Ti'i Rhi'a Pati Pawe* dalam masyarakat Watumite, memiliki kesamaan unsur-unsur berkaitan dengan tanda dan makna dari belas kasih. Beberapa poin yang ditemukan, yakni Allah sebagai sumber belas kasih, belas kasih menekankan aspek pengorbanan diri, kasih tanpa memandang batas-batas, dan kasih harus wujud dalam dan melalui tindakan nyata. Selain itu, setiap pribadi merupakan subjek (pelaku) utama tindakan belas kasih.

***Kata kunci: Perumpamaan, Orang Samaria, Ti'i Rhi'a Pati Pawe, masyarakat Watumite, belas kasih, subjek belas kasih.***

## ABSTRACT

Brachmansanz Tenga Geda, 20.75.6772. **The Parable of the Good Samaritan and Its Comparison with Concepts of *Ti'i Rhi'a Pati Pawe* as an Expression of Compassion in the Watumite Community.** Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology.

The aim of writing this scientific work is to (1) find meaning and theological, philosophical and social elements in the parable of the good Samaritan (Luke 10: 25-37), (2) find meaning and values in the concept of *Ti'i Rhi'a Pati Pawe*, (3) find a comparison of meaning between the parable of the good Samaritan and the concept of *Ti'i Rhi'a Pati Pawe* as an expression of compassion in the Watumite community and its relevance to the lives of the Watumite community.

The method used in this research is the literature method and research (interviews). The bibliographic method aims to find literature that forms the basis of the theory in this paper, especially regarding the parable of the good Samaritan in Luke 10:25-37. Meanwhile, research methods are used to dig up information about *Ti'i Rhi'a Pati Pawe*, through interviews with Watumite's community figures.

The parable of the Good Samaritan in Luke 10:25-37, tells the concept of perfect and complete love and mercy. In fact, the understanding of love and compassion must be expressed in real action, as represented by the figure of a Samaritan who sacrificed to help a mugging victim. Whereas, *Ti'i Rhi'a Pati Pawe* is the concept of life of the Watumite people. *Ti'i Rhi'a Pati Pawe* directing the Watumite's community to live a life of helping each other, assisting each other, caring for each other, and having a sense of responsibility for the existence and lives of other people as a sign of compassion.

Based on the analysis of the research results, it was concluded that the parable of the good Samaritan and the concept of *Ti'i Rhi'a Pati Pawe* the Watumite's community, has similar elements related to the signs and meaning of compassion. Several points were found, namely that God is the source of mercy, mercy emphasizes the aspect of self-sacrifice, love regardless of boundaries, and love must exist in and through concrete actions. In addition, each person is the main subject (doer) of acts of mercy.

**Keywords:** *The Parable, The Samaritan, Ti'i Rhi'a Pati Pawe, Watumite people, compassion, subject of compassion.*

